

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran secara signifikan mempengaruhi kualitas proses dan hasil kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus memahami cara memilih, menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran agar mampu mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.¹ Apalagi ditingkat sekolah dasar yang siswanya masih dalam tahap perkembangan operasional konkrit, sehingga sangat membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar tersebut.

Beberapa mata pelajaran yang harus ditempuh siswa sekolah dasar, satu diantaranya ialah mata pelajaran matematika. Matematika saat ini masih menjadi mata pelajaran yang kurang diminati bagi sebagian siswa karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan. Dalam mengajarkan matematika guru dituntut untuk dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu suasana belajar harus menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan terbebani dengan konsep

¹Hasrian Rudi Setiawan Dan Danny Abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Medan: Umsu Press 2021), hal. 48

pembelajaran matematika yang bersifat abstrak, contohnya pada pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian dikelas II. Perkalian merupakan konsep dari penjumlahan berulang, walaupun terdengar sederhana namun masih ada sebagian siswa yang masih bingung dan kesulitan dalam memahami konsep dari perkalian tersebut. Disinilah peran media pembelajaran akan sangat dibutuhkan bagi guru dan siswa. Hal ini juga disampaikan oleh wali kelas IIA MI Negeri 4 Seluma bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang sesuai agar dapat memudahkan dalam proses pembelajaran.²

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap kegiatan pembelajaran matematika dikelas IIA MI Negeri 4 Seluma pada bulan desember 2022, terlihat bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku cetak tematik dan LKS serta terdapat satu media pembelajaran berupa papan stik yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan mata pembelajaran matematika terkhusus pada materi operasi hitung perkalian. Media papan stik (*stik board*) merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan media papan dan beberapa stik. Media dengan benda konkrit ini dapat membantu siswa untuk belajar perkalian dengan cara menghitung titik temu pada stik-stik yang disusunnya di

²Hasil Wawancara, Wali Kelas IIA MI Negeri 4 Seluma, 08 Desember 2022

atas papan khusus. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan media papan stik terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang masih belum tertarik terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Wali kelas IIA MI Negeri 4 Seluma juga menyatakan demikian bahwa penggunaan media papan stik cukup membantu guru dalam menjelaskan materi perkalian, walaupun sepenuhnya belum dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dikelas.³ Salah satu faktornya adalah media papan stik yang digunakan oleh guru tersebut hanya ada satu dan digunakan oleh guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru yang ada di depan kelas. Sehingga kegiatan pembelajaran masih kurang interaktif antara guru dan siswa. Manfaat praktis dari penggunaan media dalam proses pembelajaran antara lain ialah dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga akan menimbulkan motivasi belajar, dan menciptakan interaksi langsung antar siswa dan lingkungannya.⁴ Namun nyatanya manfaat praktis dari media papan stik yang digunakan belum terlihat pada proses pembelajaran matematika di kelas IIA tersebut. Dalam Pemilihan media pembelajaran tentunya juga harus memperhatikan antara kesesuaian media yang digunakan

³Hasil Wawancara, Wali Kelas IIA MI Negeri 4 Seluma, 08 Desember 2022

⁴Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 20

dengan karakteristik peserta didik. Pada media visual secara hakikatnya melibatkan indra penglihatan yang menjadi bagian utama yang harus diperhatikan oleh seorang guru. Pemilihan desain warna dan bentuk media sangat mempengaruhi daya tarik siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 orang siswa kelas IIA MI Negeri 4 Seluma, menyatakan bahwa mereka merasa senang apabila guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, terlebih jika media yang digunakan guru dapat juga digunakan langsung oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa juga mengaku sering merasa bosan dan mengantuk apabila guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dikelas.⁵ Sedangkan dari hasil pengamatan peneliti terhadap media papan stik yang digunakan oleh guru kelas IIA tersebut masih terlihat kurang menarik dari segi desain ukuran dan juga warnanya serta ketersediaan media papan stik yang juga terbatas.

Berdasarkan penelusuran ilmiah awal peneliti, media papan stik sendiri telah terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Akmal Hi Dahlan dan Fariami Kondihi dengan judul "*pengembangan media pembelajaran papan stik (stick board) pada materi operasi*

⁵Hasil Wawancara Siswa Kelas IIA, MI Negeri 4 Seluma, 08 Desember 2022

hitung perkalian". Penelitian ini membuktikan hasil bahwa media papan stik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian.⁶

Dengan adanya fenomena dilapangan ditambah dengan penguatan dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan kembali media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika operasi hitung perkalian yaitu menggunakan media papan stik. Peneliti merasa perlu melakukan pengembangan kembali media pembelajaran papan stik tersebut dengan desain yang lebih terbaru dan pewarnaan yang lebih menarik untuk merangsang semangat belajar siswa. Maka penulis terdorong untuk membahasnya dalam sebuah skripsi dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran Papan Stik Materi Operasi Hitung Perkalian Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II Di MI Negeri 4 Seluma**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran papan stik materi operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Negeri 4 seluma?

⁶Akmal Hi. Dahlan, Fariami Kondhini, "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Stick (Stick Board) Pada Materi Operasi Hitung Perkalian", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (online), Vol.7,No. 1, (Januari 2021), <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>, diakses 7 desember 2022.

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran papan stik materi operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Negeri 4 seluma?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran papan stik materi operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Negeri 4 seluma

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran papan stik materi operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Negeri 4 seluma.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran papan stik materi operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Negeri 4 seluma.
3. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran papan stik materi operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II di MI Negeri 4 seluma.

Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengembangan media pembelajaran papan stik yang

dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan materi operasi hitung perkalian mata pelajaran matematika disekolah dasar dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini bagi peneliti dapat memperluas wawasan serta pengetahuan dibidang pengembangan media pembelajaran papa stik materi operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika sekolah dasar.

b. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian pengembangan ini diharapkan sekolah dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dan mendukung guru untuk selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan proses pembelajaran sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

c. Manfaat Bagi guru

1) Dapat digunakan sebagai referensi dalam menggunakan media pembelajaran papan stik

dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian dikelas dengan lebih kreatif dan inovatif.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong kreatifitas guru, khususnya dalam mengembangkan media pembelajaran pada saat mengajar dikelas.
- 3) Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik.

D. Spesifikasi Produk

Produk yang diharapkan dalam pengembangan ini berupa media pembelajaran papan stik materi operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II tingkat sekolah dasar. Papan stik merupakan media pembelajaran yang menyajikan cara berhitung perkalian dengan menggunakan media papan yang dilengkapi dengan beberapa stik yang diberi warna. Penggunaan papan stik dalam operasi hitung perkalian ini terbatas pada perkalian angka 1 hingga perkalian 10. Media pembelajaran papan stik ini di desain sesuai dengan SK/KD kelas II.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang mendasari penelitian dan pengembangan ini yaitu dengan adanya media pembelajaran papan stik, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika khususnya pada materi operasi hitung perkalian. Media papan stik diharapkan juga dapat merubah pola hafalan pada siswa menjadi pola pemahaman, serta dapat membantu untuk mengenalkan konsep matematika yang abstrak melalui benda konkret agar dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

